PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)/
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – 31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – March 31, 2018 (unaudited) and December 31, 2017 and for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 (unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

mbss
integrated transport & logistic services for the mining industry

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)

DIRECTORS' STATEMENT RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS MARCH 31, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018 (UNAUDITED) AND 2017 (UNAUDITED)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / We, the undersigned:

1.	Nama	:	**Capt. Hari Ananthanarayanan**	:	Name	1.
	Alamat kantor	:	Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950	:	Office address	
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas	:	Apartement Pakubuwono, Jakarta Selatan	:	Domicile as stated in ID card	
	Nomor telepon	:	+62 21 57944766	:	Telephone number	
	Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	Position	
2.	Nama	:	**Lucas Djunaidi**	:	Name	2.
	Alamat kantor	:	Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950	:	Office address	
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas	:	Perum Les Belles Maisons Blok B8, Serpong Utara	:	Domicile as stated in ID card	
	Nomor telepon	:	+62 21 57944766	:	Telephone number	
	Jabatan	:	Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*	:	Position	

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All the information contained in this consolidated financial statements is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 April 2018/*April 20, 2018*

METERAI TEMPEL
TGL. 20
D6808AFF027416809
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Capt. Hari Ananthanarayanan
Direktur Utama/
President Director

Lucas Djunaidi
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk.
Menara Karya, 12th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5
Kav. 1 - 2, Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Tel. + 62 21 57944755, 57944766
Fax. + 62 21 57944767, 57944768
www.mbss.co.id

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2017

	31 Maret/ *March 31,* 2018 USD	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2017 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	25.873.217	5	34.569.362	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.017.876	28	1.783.119	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 176.551 pada 31 Maret 2018 dan USD 238.364 pada 31 Desember 2017	10.549.069		12.449.396	Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 176,551 at March 31, 2018 and USD 238,364 at December 31, 2017
Piutang lain-lain		7		Other accounts receivable
Pihak berelasi	68.832	28	75.204	Related party
Pihak ketiga	712.599		442.190	Third parties
Persediaan - bersih	2.299.901	8	2.131.059	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	1.046.089		781.295	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.681.441		544.956	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	44.249.024		52.776.581	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset	7.731.969	9	-	Advance for purchase property, vessels and equipment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD 166.166.375 pada 31 Maret 2018 dan USD 160.002.160 pada 31 Desember 2017	182.403.902	10	186.835.533	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of USD 166,166,375 at March 31, 2018 and USD 160,002,160 at December 31, 2017
Aset tidak lancar lainnya	314.514	11	491.326	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	190.450.385		187.326.859	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	234.699.409		240.103.440	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret/ *March 31,* 2018 USD	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2017 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	5.794.189	12	5.979.171	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain		13		Other accounts payable
Pihak berelasi	145.581	28	56.779	Related parties
Pihak ketiga	194.175		215.479	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	368.738		664.920	Accrued expenses
Utang pajak	151.904	14	222.951	Taxes payable
Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.540.583	16	729.750	Current maturity of long-term loan from related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	363.241	15	907.590	Current maturity of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	8.558.411		8.776.640	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang dari pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	40.395.126	16	40.327.117	Long-term loan from related party - net of current maturity
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.068.330	27	3.125.823	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	43.463.456		43.452.940	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	52.021.867		52.229.580	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.750.026.639 saham	26.684.752	17	26.684.752	Issued and paid-up - 1,750,026,639 shares
Tambahan modal disetor	33.628.706	18	33.628.706	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(89.735)	19	(86.970)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	249.032		249.032	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	113.252.192		118.740.885	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	173.724.947		179.216.405	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	8.952.595	20	8.657.455	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	182.677.542		187.873.860	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	234.699.409		240.103.440	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)

	2018 (Tiga bulan)/ *(Three-month)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* USD	Catatan/ *Notes*	2017 (Tiga bulan)/ *(Three-month)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* USD	
PENDAPATAN USAHA	14.371.832	21,28	15.764.034	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	16.143.787	22	15.195.005	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	(1.771.955)		569.029	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(2.381.733)	23	(2.225.353)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(35.453)		(17.008)	Selling expenses
Beban keuangan	(896.437)		(690.595)	Finance costs
Pendapatan bunga	101.877		66.253	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(37.303)	24	(98.950)	Other gain and losses - net
Beban pajak final	(172.462)	25	(189.168)	Final tax expense
RUGI SEBELUM PAJAK	(5.193.466)		(2.585.792)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-		-	INCOME TAX EXPENSE
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(5.193.466)		(2.585.792)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2.852)		2.427	Exchange differences from translation of financial statements
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(5.196.318)		(2.583.365)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(5.488.693)		(2.564.521)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	295.227		(21.271)	Non-controlling interests
Rugi bersih tahun berjalan	(5.193.466)		(2.585.792)	Loss for the year
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(5.491.458)		(2.562.094)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	295.140		(21.271)	Non-controlling interests
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(5.196.318)		(2.583.365)	Total comprehensive loss for the year
RUGI PER SAHAM				LOSS PER SHARE
Dasar	(0,0031)	26	(0,0015)	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)

	Catatan/ *Note*	Modal disetor/ *Paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ *Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
		USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Saldo per 1 Januari 2017		26.684.752	33.628.706	247.013	249.032	127.593.855	188.403.358	8.715.862	197.119.220	Balance as of January 1, 2017
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	(2.564.521)	(2.564.521)	(21.271)	(2.585.792)	Loss for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain		-	-	2.427	-	-	2.427	-	2.427	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba (rugi) komprehensif		-	-	2.427	-	(2.564.521)	(2.562.094)	(21.271)	(2.583.365)	Total comprehensive income (loss)
Saldo per 31 Maret 2017		26.684.752	33.628.706	249.440	249.032	125.029.334	185.841.264	8.694.591	194.535.855	Balance as of March 31, 2017
Saldo per 1 Januari 2018		26.684.752	33.628.706	(86.970)	249.032	118.740.885	179.216.405	8.657.455	187.873.860	Balance as of January 1, 2018
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	(5.488.693)	(5.488.693)	295.227	(5.193.466)	Loss for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain		-	-	(2.765)	-	-	(2.765)	(87)	(2.852)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba (rugi) komprehensif		-	-	(2.765)	-	(5.488.693)	(5.491.458)	295.140	(5.196.318)	Total comprehensive income (loss)
Saldo per 31 Maret 2018		26.684.752	33.628.706	(89.735)	249.032	113.252.192	173.724.947	8.952.595	182.677.542	Balance as of March 31, 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2018 (Tiga bulan)/ *(Three-month)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* USD	2017 (Tiga bulan)/ *(Three-month)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	16.095.977	17.662.383	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(9.789.710)	(6.514.154)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(3.671.470)	(3.211.110)	Directors and employees
Pihak ketiga lainnya - bersih	(248.505)	(708.695)	Other third parties - net
Kas dihasilkan dari operasi	2.386.292	7.228.424	Cash generated from operations
Pendapatan bunga	101.877	66.253	Interest income
Pembayaran beban keuangan	(16.489)	(641.003)	Financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(172.462)	(301.585)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.299.218	6.352.089	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran uang muka untuk perolehan aset tetap	(7.731.969)	-	Payment of advances for acquisition of propery,vessels and equipment
Pengeluaran untuk pemeliharaan kapal	(918.257)	-	Payment for vessel maintenance
Perolehan aset tetap	(1.732.584)	(1.506.782)	Acquisition of property, vessels and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(10.382.810)	(1.506.782)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(545.455)	(9.950.665)	Payment of bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(545.455)	(9.950.665)	Net Cash Used in Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(8.629.047)	(5.105.358)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	34.569.362	33.677.668	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(67.098)	(76.019)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	25.873.217	28.496.291	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta notaris Darbi, S.H., No. 107 tanggal 24 Maret 1994. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 Nopember 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. 9 tanggal 20 April 2017 yang dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan manajemen Perusahaan. Akta perubahan data perseroan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat keputusannya No. AHU-0057101.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 3 Mei 2017.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya lantai 12 Unit A-H, JI. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, baik barang maupun penumpang, pengangkutan minyak dari pusat-pusat pengilangan, penyewaan kapal laut, perwakilan pelayaran dari perusahaan pelayaran angkutan laut baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam negeri dan di luar negeri, agen perkapalan perusahaan pelayaran, pelayaran kapal tunda, penyewaan peralatan pelayaran dan pelayaran luar negeri antar negara (pelayaran samudera), pengelolaan kapal dan keagenan awak kapal. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing adalah 253 dan 271 pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 107 of Darbi, S.H., dated March 24, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 dated November 6, 1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently through deed No. 9 dated April 20, 2017 of Andalia Farida, S.H., M.H., notary in Jakarta, regarding changes in the Company’s management composition. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decision Letter No. AHU-0057101.AH.01.1 Tahun 2017 dated May 3, 2017.

The Company's head office is located at Menara Karya Building, 12th floor Unit A-H, JI. H.R Rasuna Said Block X-5, Kav 1-2, South Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company’s scope of activities is to engage in providing shipping services, both cargo and passengers, oil transportation from oil refineries, ship rentals, shipping bureau from overseas shipping companies, both for regular shipping and non regular shipping, domestic and overseas, shipping agency for shipping companies, tugboat shipping, shipping equipment rentals and overseas shipping, ship management and ship manning agency. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company and its subsidiaries (the Group) have permanent employees of 253 and 271 at March 31, 2018 and December 31 2017, respectively.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by PT Indika Energy Tbk. The Company's management as of March 31, 2018 and December 31, 2017 consists of the following:

	31 Maret 2018/ *March 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Komisaris			**Commissioners**
Komisaris Utama	: Azis Armand	Azis Armand	: President Commissioner
Komisaris	: Nurcahya Basuki	Nurcahya Basuki	: Commissioners
	: James Hugh Woodrow	James Hugh Woodrow	:
Komisaris Independen	: Harry Wiguna	Harry Wiguna	: Independent Commissioners
	: Agoes Rianto Silaban	Agoes Rianto Silaban	:
Direksi			**Directors**
Direktur Utama	: Capt. Hari Ananthanarayanan	Capt. Hari Ananthanarayanan	: President Director
Wakil Direktur Utama	: Lucas Djunaidi	Lucas Djunaidi	: Vice President Director
Direktur Independen	: Surya Aribowo	Surya Aribowo	: Independent Director
Kepala Internal Audit	: Andi Yoshendy Djoko S	Andi Yoshendy Djoko S	: Head of Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	: Ratih Safitri	Ratih Safitri	: Corporate Secretary
Komite Audit			**Audit Committee**
Ketua	: Agoes Rianto Silaban	Agoes Rianto Silaban	: Chairman
Anggota	: Tonyadi Halim	Tonyadi Halim	: Members
	: Andrew Murray Clarke	Andrew Murray Clarke	:

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				31 Maret/ *March 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Maret/ *March 31,* 2018 USD	31 Desember/ *December 31,* 2017 USD
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	*Pelayaran/ Shipping*	2008	70,00%	70,00%	22.593.963	21.981.313
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2012	60,00%	60,00%	14.284.068	14.575.944
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	50,00%	50,00%	2.099.695	2.099.695
PT Mitra Jaya Offshore (MJO)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	51,00%	51,00%	444.897	451.727
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBSS)	Singapura/ *Singapore*	Pelayaran/ *Shipping*	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	100,00%	100,00%	310.637	303.536
PT Transship Teknik Solusi (TTS)	Jakarta	Jasa Konsultasi/ *Provision of consultancy services*	2017	99,00%	99,00%	510.497	225.736

ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

ii. Details of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interest to the Group are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan nonpengendali/ *Percentage of ownership of non-controlling interests*		Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Profit (loss) attributable to non-controlling interests*		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ *Accumulated non-controlling interests*	
		31 Maret/ *March 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Maret/ *March 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Maret/ *March 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017
				USD	USD	USD	USD
MSC	Jakarta	30,00%	30,00%	136.280	(103.418)	2.497.345	2.361.065
MASS	Jakarta	40,00%	40,00%	154.941	46.186	5.484.973	5.330.033
Entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang tidak material/ *Individual immaterial subsidiaries with non-controlling interests*				4.006	679	970.277	966.357
Jumlah/*Total*				295.227	(56.553)	8.952.595	8.657.455

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan surat No. S-3102/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 April 2011 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada tanggal yang sama Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan, masing-masing sebanyak 1.750.026.639 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Public Offering of Shares of the Company

On March 25, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3102/BL/2011 for its public offering of 175,000,000 shares. On April 6, 2011, these shares were listed on the Indonesian Stock Exchanges (IDX) and on the same date, the Company become one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, all of the Company's 1,750,026,639 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar dan amandemen yang berlaku efektif pada periode berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1: Penyajian Laporan

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Standards and amendments effective in the current period

In the current year, the Group has applied a number of amendments and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

The application of the following amendment and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements

Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja;
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan Pengungkapan;
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup;
- PSAK 13: Properti Investasi;
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi;
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif;
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain;
- PSAK 69, Agrikultur;
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd.

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;

about Disclosure Initiative;
- PSAK 24 (Improvement 2016): Employee Benefit;
- PSAK 58 (Improvement 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation;
- PSAK 60 (Improvement 2016): Financial Instrument Disclosures;
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK
- 13: Investment Property;
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.

b. Standards and interpretations issued not yet adopted

Standards and amendments to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative;
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property;
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants;
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses;
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions;
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities;
- PSAK 69, Agriculture;
- PSAK 111, Wa’d Accounting.

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standards and amendments to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;

- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur

- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;
- PSAK 71: Financial Instrument;
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;
- PSAK 73, Leases.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is

atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pemilikan suara dalam rapat pemegang saham sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan

Where necessary, adjustments are made to the

terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya

financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Group.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of

dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.
Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.
Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition

tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian nya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam

date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provisions, Contigent Liabilities and Contigent Assets with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period,

valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Dollar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifkasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang

monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which

sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang

means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial

mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group's financial assets are classified as loans and receivable.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Kas dan setara kas (kecuali kas), piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Cash and cash equivalents (except for cash on hand), receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui bedasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the

yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan

initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a

piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian

receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the

yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang termasuk didalamnya utang usaha dan lain-lain, biaya yang harus dibayar, pinjaman bank dan pinjaman lainnya pada saat pengakuan awal diakui menggunakan

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities ot the Group are classified as financial liabilities "at amortized cost".

Financial liabilities which include trade and other payables, accrued expenses, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently

nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode FIFO. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using FIFO method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika

m. Noncurrent Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount

jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

n. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

n. Property, Vessels and Equipment - Direct Acquisitions

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, vessels and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aktiva tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	8 - 20	Buildings and infrastructures
Kapal:		Vessels:
Speedboat	4	Speedboat
Landing Craft Tank (LCT)	8	Landing Craft Tank (LCT)
Kapal tunda, Tongkang, Kapal motor dan *Floating crane*	16	Tugboat, Barge, Motor vessel and Floating crane
Alat-alat pengangkutan	8	Heavy equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, vessels and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item

aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang

can be measured reliably.

An item of property, vessels and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, vessels and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been

diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai *lessor*

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai *lessee*

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Aset Tak Berwujud – Perangkat Lunak

Aset tak berwujud atas pengembangan sistem dan perangkat lunak computer dan lainnya termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan sampai dapat digunakan dan diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif)

determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Intangible Assets – Software

Intangible assets comprise of computer software, development and others, including all direct costs related to preparation of the assets for its intended use and amortised over 4 years using straight-line method.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a

sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu *(time charter)* diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut.

Pendapatan dari sewa dijelaskan di Catatan 3p.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Rendering of Services

Revenue from a contract to provide services is recognized when the services are rendered.

Time charter revenue is recognized on accrual basis over the terms of the time charter agreements.

Revenue from leases is discussed in Note 3p.

Interest Revenue

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Imbalan Pasca Kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dan jika ada, perubahan dampak batas atas aset serta dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

t. Employee Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to the defined benefit plans.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, and if applicable, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is presented as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

u. Pajak Final

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan

u. Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

terpisah dari utang pajak penghasilan final.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan menilai kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan di bawah ini.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management does not make any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed as follows:

a. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

a. Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

b. Estimated Useful Lives of Property, Vessels and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, vessels and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

A change in the estimated useful life of any item of property, vessel and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, vessels and equipment are disclosed in Note 10.

c. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

c. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

d. Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 27.

d. Employee Benefits Obligations

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits obligations. The carrying amount of employee benefits obligations is disclosed in Note 27.

e. Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai aset bukan keuangan berdasarkan estimasi pendapatan yang diterima pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai kini arus kas yang diharapkan dari aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

e. Impairment of Non Financial Assets

The Group provides impairment of non financial assets based on estimated cash flow generated from such non financial assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation in present value of the cash flows an entity expects reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ *March 31,* 2018 USD	31 Desember/ *December 31,* 2017 USD	
Kas	36.182	44.746	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Standard Chartered Bank	1.510.624	84.125	Standard Chartered Bank
PT Bank ANZ Indonesia	1.509.288	7.052	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk	953.074	283.870	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	209.676	179.470	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	91.809	128.729	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.569	80.534	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
OCBC Bank	16.722	16.407	OCBC Bank
Union Bank of Switzerland	5.477	5.477	Union Bank of Switzerland
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	934	950	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	722.264	390.217	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	267.630	-	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	236.964	429.168	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	194.317	227.977	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	162.672	30.796	Standard Chartered Bank
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	102.978	147.084	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	1.732	6.143	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	59	73	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Dollar Singapura			Singapore Dollar
OCBC Bank	39.508	37.517	OCBC Bank
	6.054.297	2.055.589	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.091.883	1.915.034	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha	192.716	195.675	PT Bank Artha Graha
PT Bank Permata Tbk	98.139	99.646	PT Bank Permata Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.000.000	13.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.900.000	8.700.000	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	3.500.000	-	Standard Chartered Bank
PT Bank Artha Graha	2.000.000	6.558.672	PT Bank Artha Graha
PT Bank ANZ Indonesia	-	1.500.000	PT Bank ANZ Indonesia
	19.782.738	32.469.027	
Jumlah	25.873.217	34.569.362	Total
Rupiah			Rupiah
Tingkat suku bunga	6,00%	6,00%	Interest rate
Periode jatuh tempo	1 bulan/*month*	1 bulan/*month*	Maturity period
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Tingkat suku bunga	0.75% - 2.00%	0.75% - 2.00%	Interest rate
Periode jatuh tempo	1 bulan/*month*	1 bulan/*month*	Maturity period

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi

There are no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

Saldo kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan.

Cash and cash equivalents were all unrestricted and not a part of collateral for the Company's loan.

6. PIUTANG USAHA / 6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Maret/ *March 31,* 2018 USD	31 Desember/ *December 31,* 2017 USD	
a) Berdasarkan pelanggan			a) By debtor
Pihak berelasi (Catatan 28):			Related parties (Note 28):
CSTS Joint Operation	801.923	566.977	CSTS Joint Operation
PT Cotrans Asia	637.984	596.874	PT Cotrans Asia
PT Kideco Jaya Agung	409.816	353.580	PT Kideco Jaya Agung
PT Multi Tambangjaya Utama	168.153	265.688	PT Multi Tambangjaya Utama
Jumlah	2.017.876	1.783.119	Total
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Adaro Indonesia	1.328.112	1.963.443	PT Adaro Indonesia
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	1.229.920	1.334.267	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Sriwijaya Bara Logistic	893.792	654.428	PT Sriwijaya Bara Logistic
PT Dian Ciptamas Agung	771.146	741.954	PT Dian Ciptamas Agung
PT Alfa Energi Investama	767.607	68.320	PT Alfa Energi Investama
PT Muji Lines	651.157	527.169	PT Muji Lines
PT Pelayaran Citramaritimindo Pratama	608.163	602.301	PT Pelayaran Citramaritimindo Pratama
PT PLN Batubara	596.630	374.888	PT PLN Batubara
PT Titan Infra Energy	520.016	533.617	PT Titan Infra Energy
PT Trinisyah Ersa Pratama	496.378	503.999	PT Trinisyah Ersa Pratama
PT Maritim Barito Perkasa	449.601	140.242	PT Maritim Barito Perkasa
PT Armada Rock Karunia Transshipment	297.942	337.217	PT Armada Rock Karunia Transshipment
PT Bukit Prima Bahari	231.281	149.174	PT Bukit Prima Bahari
PT Usaha Maju Makmur	164.664	326.075	PT Usaha Maju Makmur
PT Duta Dharma Utama	118.521	266.841	PT Duta Dharma Utama
PT Berau Coal	99.775	469.996	PT Berau Coal
PT Mitra Maju Sukses	43.858	421.129	PT Mitra Maju Sukses
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	-	987.065	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
SMIT Singapore Pte Ltd	-	580.369	SMIT Singapore Pte Ltd
PT Asian Bulk Logistics	-	374.326	PT Asian Bulk Logistics
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 200 ribu)	1.457.057	1.330.940	Others (below USD 200 thousand each)
Jumlah	10.725.620	12.687.760	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(176.551)	(238.364)	Allowance for impairment losses
Jumlah	10.549.069	12.449.396	Total
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	12.566.945	14.232.515	Trade Accounts Receivable - Net
b) Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b) Aging of trade receivable not impaired
Belum jatuh tempo	8.072.406	9.409.260	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	1.907.952	1.363.912	1 - 30 days
31 - 60 hari	722.821	1.122.636	31 - 60 days
61 - 90 hari	460.394	3.723	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.403.372	2.332.984	More than 90 days
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	12.566.945	14.232.515	Trade Accounts Receivable - Net

	31 Maret/ *March 31,* 2018 USD	31 Desember/ *December 31,* 2017 USD	
c) Berdasarkan mata uang			c) By currency
Rupiah	12.654.538	13.749.477	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	88.958	721.402	U.S. Dollar
Jumlah	12.743.496	14.470.879	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(176.551)	(238.364)	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	12.566.945	14.232.515	Trade Accounts Receivable - Net

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period is 60 days. No interest is charged on trade receivables.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2018 USD	31 Desember/ *December 31,* 2017 USD	
Saldo awal	238.364	1.034.925	Beginning balance
Pencadangan	-	238.364	Provision
Penghapusan	-	(1.034.925)	Write-off
Pemulihan	(61.813)	-	Recovery
Saldo akhir	176.551	238.364	Ending balance

Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa kemampuan pelunasan masing-masing pelanggan.

The Group recognizes allowance for impairment losses based on payment capability analysis of each customer.

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar USD 176.551 dan USD 238.364. Semua piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu mempunyai umur piutang lebih dari 90 hari, dan manajemen menilai bahwa rendah kemungkinan tertagihnya atas piutang tersebut. Grup tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade receivables amounting to USD 176,551 and USD 238,364 at March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively. All of individually impaired trade receivables balances had outstanding days of more than 90 days, and management considered that the chance of recovery of these amounts is low. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on trade accounts receivable from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Saldo piutang usaha tidak dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 15).

trade accounts receivable were not used as collateral for bank loans (Notes 15).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Maret/ *March 31,* 2018 USD	31 Desember/ *December 31,* 2017 USD	
Pihak berelasi (Catatan 28):			Related party (Note 28):
PT Sea Bridge Shipping	68.832	75.204	PT Sea Bridge Shipping
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Transcoal Pacific	426.441	427.285	PT Transcoal Pacific
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	271.479	-	PT Asuransi Cakrawala Proteksi
Lain-lain	14.679	14.905	Others
Jumlah	712.599	442.190	Total

Piutang lain-lain dari PT Asuransi Cakrawala Proteksi merupakan klaim asuransi atas tongkang dan *floating crane* yang rusak.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat piutang tersebut dapat ditagih seluruhnya.

Other accounts receivable from PT Asuransi Cakrawala Proteksi represents insurance claim of broken barge and floating crane.

Management believes that allowance for impairment losses on other accounts receivable is not necessary since all such receivables are fully collectible.

8. PERSEDIAAN - BERSIH

8. INVENTORIES - NET

	31 Maret/ *March 31,* 2018 USD	31 Desember/ *December 31,* 2017 USD	
Bahan bakar	1.679.274	1.600.291	Fuel
Suku cadang	620.627	530.768	Spareparts
Jumlah	2.299.901	2.131.059	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-	Allowance for decline in value
Bersih	2.299.901	2.131.059	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value:
Saldo awal	-	1.935.525	Beginning balance
Penghapusan	-	(1.935.525)	Write-off
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

Untuk periode tiga bulan 31 Maret 2018 dan 2017, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban adalah masing-masing sebesar USD 4.548.668 dan USD 4.191.787.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

No inventories were used as collateral for bank loans.

For the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017, inventories recognized in expenses amounted to USD 4,548,668 and USD 4,191,787, respectively.

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET

Pada tanggal 21 Pebruari 2018, Perusahaan sebagai penyewa dan PT PDN Atrind Marina Graha (PDN) sebagai pemberi sewa telah menandatangani "Bareboat Charter Agreement" untuk menyewa 4 set kapal tunda dan tongkang (kapal) selama 3 tahun dengan total biaya sebesar Rp 67,2 milliar. Selanjutnya pada tanggal 23 Pebruari 2018, Perusahaan dan PDN menandatangani perjanjian pinjaman, dimana Perusahaan setuju untuk meminjamkan dana sebesar Rp 28,8 miliar kepada PDN. Pinjaman ini digunakan oleh PDN untuk melunasi pinjaman yang dijamin dengan kapal-kapal tersebut. Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan memiliki hak penuh untuk mengelola dan mengendalikan kapal serta memiliki hak opsi untuk membeli kapal pada akhir perjanjian

9. ADVANCES FOR PURCHASE PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

On February 21, 2018, the Company as lessor and PT PDN Atrind Marina Graha (PDN) as lessee has entered into Bareboat Charter Agreement which is to charter 4 sets of tug boat and barge (vessels) for 3 years for total value amounting to Rp 67.2 billion. Furthermore, on February 23, 2018, the Company and PDN have entered into loan agreement whereas the Company has agreed to lend the amount of Rp 28.8 billion to PDN. The loan is intended to repay PDN existing loan secured by the vessels. Based on the loan agreement, the Company was granted the right to manage and control over the vessels so as purchase option to own the vessels at the end of the agreement.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1,* 2018	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Transfer ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ *Transfered to noncurrent assets held for sale*	31 Maret/ *March 31,* 2018	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	165.187	-	-	-	-	165.187	Land
Bangunan dan prasarana	5.715.822	-	-	-	-	5.715.822	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	774.568	-	-	-	-	774.568	Heavy equipment
Kapal	337.840.759	-	-	-	-	337.840.759	Vessels
Kendaraan	888.317	-	-	-	-	888.317	Vehicles
Peralatan kantor	1.230.952	-	-	-	-	1.230.952	Office equipment
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	-	1.016	-	-	-	1.016	Building
Kapal	222.088	1.731.568	-	-	-	1.953.656	Vessels
Jumlah	346.837.693	1.732.584	-	-	-	348.570.277	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	2.126.783	71.466	-	-	-	2.198.249	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	551.395	21.461	-	-	-	572.856	Heavy equipment
Kapal	155.440.212	6.029.595	-	-	-	161.469.807	Vessels
Kendaraan	731.655	28.542	-	-	-	760.197	Vehicles
Peralatan kantor	1.152.115	13.151	-	-	-	1.165.266	Office equipment
Jumlah	160.002.160	6.164.215	-	-	-	166.166.375	Total
Penurunan nilai:							Impairment:
Kapal	-	-	-	-	-	-	Vessels
Jumlah Tercatat Bersih	186.835.533					182.403.902	Net Carrying Value

	1 Januari/ *January 1,* 2017	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Transfer ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ *Transfered to noncurrent assets held for sale*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	165.187	-	-	-	-	165.187	Land
Bangunan dan prasarana	4.265.450	1.450.372	-	-	-	5.715.822	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	673.217	101.351	-	-	-	774.568	Heavy equipment
Kapal	335.604.285	-	9.630.850	11.867.324	-	337.840.759	Vessels
Kendaraan	844.120	133.151	88.954	-	-	888.317	Vehicles
Peralatan kantor	1.339.134	400	108.582	-	-	1.230.952	Office equipment
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Kapal	2.995.042	9.094.370	-	(11.867.324)	-	222.088	Vessels
Jumlah	345.886.435	10.779.644	9.828.386	-	-	346.837.693	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	1.901.350	225.433	-	-	-	2.126.783	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	524.351	71.063	-	(44.019)	-	551.395	Heavy equipment
Kapal	136.910.699	24.117.740	5.871.290	283.063	-	155.440.212	Vessels
Kendaraan	660.717	118.214	47.276	-	-	731.655	Vehicles
Peralatan kantor	1.426.882	72.859	108.582	(239.044)	-	1.152.115	Office equipment
Jumlah	141.423.999	24.605.309	6.027.148	-	-	160.002.160	Total
Penurunan nilai:							Impairment:
Kapal	4.757.845	-	4.757.845	-	-	-	Vessels
Jumlah Tercatat Bersih	199.704.591					186.835.533	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2018 (Tiga bulan/ *Three-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	2017 (Tiga bulan/ *Three-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
	USD	USD	
Beban langsung (Catatan 22)	6.050.235	5.721.009	Direct costs (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	113.980	97.935	General and administrative expenses (Note 23)
Jumlah	6.164.215	5.818.944	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya *docking* kapal yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2018. Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap Grup berupa kapal dengan nilai tercatat USD 11.681.018 dan USD 11.971.875 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar USD 5.835.663 dan USD 5.803.922.

Construction in progress represents vessel docking which are estimated to be completed in 2018. Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

At March 31, 2018 and December 31, 2017, the Group's vessels with carrying value of USD 11,681,018 and USD 11,971,875, respectively, are pledged as collateral for bank loans (Notes 15).

At March 31, 2018 and December 31, 2017, property, vessels and equipment includes assets with acquisition cost of USD 5,835,663 and USD 5,803,922, that are already depreciated in full but are still in use.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, nilai wajar aset tetap Grup yang dijaminkan adalah sebesar USD 11.858.883 dan USD 12.040.950. Penilaian atas nilai wajar dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya.

At March 31, 2018 and December 31, 2017, the fair value of the Group's collateralized property, vessels and equipment is USD 11,858,883 and USD 12,040,950. The valuation was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan. Appraisal method used are market and cost approach.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, bangunan, kapal, alat-alat pengangkutan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

At March 31, 2018 and December 31, 2017, buildings, vessels, heavy equipments and vehicles are covered by insurance against possible losses with sum insured as follows:

Perusahaan asuransi/ *Insurance company*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah pertanggungan/ *Sum insured* 31 Maret/ *March 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	USD	150.012.555	150.012.555
PT Asuransi Sinar Mas	Rp	4.799.999.100	4.799.999.100
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	Rp	3.063.500.000	3.063.500.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NONCURRENT ASSETS

	31 Maret/ *March 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	USD	USD	
Aset tak berwujud - perangkat lunak komputer	232.884	298.170	Intangible assets - computer software
Lain - lain	81.630	193.156	Others
Jumlah	314.514	491.326	Total

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Maret/ *March 31,* 2018 USD	31 Desember/ *December 31,* 2017 USD	
a) Berdasarkan pemasok			a) By creditor
Pihak ketiga	5.794.189	5.979.171	Third parties
b) Berdasarkan umur			b) By age category
Belum jatuh tempo	3.433.420	3.163.738	Not yet due
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 3 bulan	2.174.956	2.281.284	1 - 3 months
> 3 bulan	185.813	534.149	> 3 months
Jumlah	5.794.189	5.979.171	Total
c) Berdasarkan mata uang			c) By currency
Rupiah	5.560.324	5.796.639	Rupiah
Euro	77.493	153.848	Euro
Dollar Singapura	26.309	24.045	Singapore Dollar
Dollar Amerika Serikat	129.112	3.734	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	951	905	Malaysian Ringgit
Jumlah	5.794.189	5.979.171	Total

Utang usaha umumnya timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal baik pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 14 sampai 50 hari.

Trade accounts payable are mainly arise from purchase of fuel, spareparts and docking of vessels.

Purchases of fuel, spareparts and docking of vessels, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 50 days.

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	31 Maret/ *March 31,* 2018 USD	31 Desember/ *December 31,* 2017 USD	
Pihak berelasi:			Related party:
PT Indika Energy Tbk	56.261	56.779	PT Indika Energy Tbk
PT Petrosea Tbk	89.320	-	PT Petrosea Tbk
Jumlah	145.581	56.779	Total
Pihak ketiga	194.175	215.479	Third parties

14. UTANG PAJAK / 14. TAXES PAYABLE

	31 Maret/ *March 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	USD	USD	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	-	1.669	Article 4(2)
Pasal 15			Article 15
Masa	52.325	5.090	Monthly
Pasal 21	70.660	174.295	Article 21
Pasal 23/26	11.754	12.236	Article 23/26
Pajak pertambahan nilai	17.165	29.661	Value added tax
Jumlah	151.904	222.951	Total

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG / 15. LONG-TERM BANK LOANS

Rincian utang bank jangka panjang Grup pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

Details of long-term bank loans of the Group at March 31, 2018 and December 31, 2017 net of unamortized transaction cost are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	USD	USD	
Pihak ketiga			Third parties
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	363.241	907.590	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	363.241	907.590	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(363.241)	(907.590)	Less current maturities
Utang bank jangka panjang - bersih	-	-	Long-term bank loan - net

	1 Januari/ *January 1,* 2018	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan nonkas/ *Noncash activity*		31 Maret/ *March 31,* 2018	
			Amortized transaction cost	Reclassification		
	USD	USD	USD	USD	USD	
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	907.590	(545.455)	1.106	-	363.241	Current maturity of long-term bank loans
Jumlah	907.590	(545.455)	1.106	-	363.241	Total

	1 Januari/ *January 1,* 2017	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan nonkas/ *Noncash activity*		31 Maret/ *March 31,* 2017	
			Amortized transaction cost	Reclassification		
	USD	USD	USD	USD	USD	
Utang bank	12.390.427	(5.016.057)	-	-	7.374.370	Bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	18.075.978	(4.934.608)	72.465	(1.245.151)	11.968.684	Long-term bank loans - net of current maturity
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	21.847.064	-	-	1.245.151	23.092.215	Current maturity of long-term bank loans
Jumlah	52.313.469	(9.950.665)	72.465	-	42.435.269	Total

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Berdasarkan Akta Notaris No. 85 tentang Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan tanggal 22 Mei 2012, yang dibuat oleh notaris Sri Rahayuningsih, S.H., MASS memperoleh fasilitas *term loan* dari Bank Permata sejumlah USD 12.000.000 untuk pembiayaan satu unit *floating crane*. Jangka waktu fasilitas adalah 72 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan dijamin dengan 1 unit kapal *floating crane* bernama FC Blitz.

MASS terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan:

- *Debt to equity ratio* (DER) maksimum 4 kali; dan
- DSCR minimal 1,25 kali.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Based on Deed No. 85 on Banking Facilities Agreement dated May 22, 2012, by notary Sri Rahayuningsih, S.H., MASS obtained a term loan facility from Bank Permata of USD 12,000,000 to finance one unit of floating crane. Term of the facility is 72 months. This facility bears an annual interest rate of 6% and secured by 1 unit floating crane named FC Blitz.

MASS is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio (DER) maximum 4 times; and
- DSCR minimum 1.25 times.

Ketentuan ini berlaku efektif pada saat satu tahun setelah operasional *floating crane* berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar USD 363.241 dan USD 907.590.

These terms are effective for the first year after the floating crane commences its operations.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of the loan amounted to USD 363,241 and USD 907,590, respectively.

16. UTANG JANGKA PANJANG DARI PIHAK BERELASI

16. LONG-TERM LOAN FROM RELATED PARTY

	31 Maret/ *March 31,* 2018 USD	31 Desember/ *December 31,* 2017 USD	
Indika Capital Pte. Ltd (Catatan 28)			Indika Capital Pte. Ltd (Note 28)
Pokok pinjaman	41.700.000	41.700.000	Loan principal
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(1.304.874)	(1.372.883)	Unamortized issuance cost
Bunga yang masih harus dibayar	1.540.583	729.750	Accrued interest
Bersih	41.935.709	41.056.867	Net

	31 Maret/ *March 31,* 2018 USD	31 Desember/ *December 31,* 2017 USD	
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in consolidated statements of financial position as:
Liabilitas jangka pendek	1.540.583	729.750	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	40.395.126	40.327.117	Noncurrent liabilities
Jumlah	41.935.709	41.056.867	Total

Pada tanggal 13 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian "*Assignment and Assumption Agreement*" dengan PT Indika Energy Tbk (IE), induk perusahaan, dimana IE setuju untuk mengalihkan sebagian pinjaman yang diperoleh dari Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), pihak berelasi, kepada Perusahaan. Melalui perjanjian "*Assignment and Assumption Agreement*"), Perusahaan berutang langsung ke ICPL sejumlah USD 41.700.000, dengan tingkat bunga sebesar 7%, dengan pembayaran setiap semester di bulan April dan Oktober. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada bulan April 2022. Atas pinjaman tersebut Perusahaan dibebankan biaya emisi oleh ICPL sebesar USD 1.560.627.

On April 13, 2017, the Company signed an Assignment and Assumption Agreement with PT Indika Energy Tbk (IE), parent company, wherein IE agreed to assign to the Company part of its loan obtained from Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), a related party. Through this Assignment and Assumption Agreement, the Company is liable directly to ICPL at the amount of USD 41,700,000, bearing interest at 7%, payable semi-annually in April and October. The loan will be due in April 2022. The Company was charged by ICPL issuance cost amounting to USD 1,560,627.

17. MODAL SAHAM / 17. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	31 Maret/*March 31,* 2018 (Tidak diaudit/*Unaudited*) dan/*and* 31 Desember/*December 31,* 2017			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/*Total Paid-up Capital* USD	
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
The China Navigation Co. Pte. Ltd	449.441.414	25,68%	7.932.949	The China Navigation Co. Pte. Ltd
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	408.071.639	23,32%	5.870.195	Public (each below 5%)
Jumlah	1.750.026.639	100,00%	26.684.752	Total

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / 18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ *Paid in capital in excess of par value* USD	Biaya emisi saham/ *Share issuance cost* USD	Jumlah/ *Total* USD	
Penerbitan 175.000.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan tahun 2011	30.343.313	(1.208.752)	29.134.561	Issuance of 175,000,000 shares through Initial Public Offering in 2011
Penerbitan 43.761.639 saham melalui konversi obligasi	4.494.145	-	4.494.145	Issuance of 43,761,639 shares through conversion of bonds
Saldo per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017	34.837.458	(1.208.752)	33.628.706	Balance as of March 31, 2018 and December 31, 2017

19. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / 19. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	31 Maret/ *March 31,* 2018 USD	31 Desember/ *December 31,* 2017 USD	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	24.223	26.988	Exchange difference from translation of financial statements
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(113.958)	(113.958)	Remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah	(89.735)	(86.970)	Total

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Maret/ *March 31,* 2018 USD	31 Desember/ *December 31,* 2017 USD	
Saldo awal tahun	8.657.455	8.715.862	Balance at beginning of year
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	295.140	(60.419)	Share of profit (loss) for the year
Kepentingan nonpengendali yang timbul dari pendirian entitas anak	-	2.012	Addition of non-controling interest arising from establisment of subsidiary
Jumlah	8.952.595	8.657.455	Total

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	31 Maret/ *March 31,* 2018 USD	31 Desember/ *December 31,* 2017 USD	
PT Mitra Swire CTM			**PT Mitra Swire CTM**
Aset lancar	4.965.612	3.797.192	Current assets
Aset tidak lancar	17.628.351	18.184.121	Noncurrent assets
Jumlah Aset	22.593.963	21.981.313	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	515.681	372.841	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	109.457	93.911	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	625.138	466.752	Total Liabilities
Pendapatan	1.917.393	4.522.535	Revenue
Beban	1.463.128	4.867.263	Expenses
Laba (rugi) tahun berjalan	454.265	(344.728)	Profit (loss) for the year
Rugi diatribusikan kepada pemilik			Loss atributable to:
Pemilik entitas induk	317.985	(241.310)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	136.280	(103.418)	Non-controlling interest
Rugi tahun berjalan	454.265	(344.728)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:			Other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	-	(5.566)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	-	(2.386)	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	(7.952)	Total other comprehensive income for the year

Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	317.985	(246.876)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	136.280	(105.804)	Non-controlling interest
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	454.265	(352.680)	Total comprehensive loss for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash flow inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	55.321	530.587	Operating activities
Kegiatan investasi	-	(596.509)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	-	-	Financing activities

	31 Maret/ *March 31,* 2018 USD	31 Desember/ *December 31,* 2017 USD	
PT Mitra Alam Segara Sejati			**PT Mitra Alam Segara Sejati**
Aset lancar	2.603.050	2.604.069	Current assets
Aset tidak lancar	11.681.018	11.971.875	Noncurrent assets
Jumlah Aset	14.284.068	14.575.944	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	559.092	1.238.321	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	12.541	12.541	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	571.633	1.250.862	Total Liabilities
Pendapatan	1.144.632	3.960.893	Revenue
Beban	757.279	3.845.429	Expenses
Laba tahun berjalan	387.353	115.464	Profit for the year
Laba diatribusikan kepada pemilik			Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	232.412	69.278	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	154.941	46.186	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	387.353	115.464	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:			Other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	-	(2.173)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	-	(1.449)	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	(3.622)	Total other comprehensive income for the year

Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	232.412	67.105	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	154.941	44.737	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	387.353	111.842	Total comprehensive income for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash flow inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	674.570	1.615.750	Operating activities
Kegiatan investasi	(7.124)	(716.351)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(545.455)	(2.176.622)	Financing activities

21. PENDAPATAN USAHA

21. REVENUES

	2018 (Tiga bulan/ *Three-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*) USD	2017 (Tiga bulan/ *Three-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*) USD	
Tunda dan tongkang	10.423.521	11.016.334	Tug and barge
Floating crane	3.867.858	4.747.700	Floating crane
Konsultasi	80.453	-	Consultancy
Jumlah	14.371.832	15.764.034	Total

Seluruh pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 berasal dari jasa pengangkutan dan konsultasi.

31% dan 20% dari pendapatan usaha masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 28).

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

All the revenues of the Group for the year ended March 31, 2018 and 2017 were derived from transportation services and consultacy.

31% and 20% of the above revenue in 2018 and 2017, respectively, were made to related parties (Note 28).

Revenues in excess of 10% of total net revenues for the years ended March 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 (Tiga bulan/ *Three-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*) USD	2017 (Tiga bulan/ *Three-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*) USD	
PT Cotrans Asia	2.335.969	1.751.410	PT Cotrans Asia
PT Adaro Indonesia	1.924.369	2.379.279	PT Adaro Indonesia
PT Kideco Jaya Agung	1.526.094	1.259.680	PT Kideco Jaya Agung
Jumlah	5.786.432	5.390.369	Total

22. BEBAN LANGSUNG / 22. DIRECT COSTS

	2018 (Tiga bulan/ *Three-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*) USD	2017 (Tiga bulan/ *Three-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*) USD	
Penyusutan (Catatan 9)	6.050.235	5.721.009	Depreciation (Note 9)
Bahan bakar	3.653.762	3.314.421	Fuel
Gaji dan tunjangan	1.996.008	2.047.764	Salaries and allowance
Consumable	1.574.898	922.969	Consumable
Tambat dan pelabuhan	803.134	357.180	Port charges and anchorage
Biaya kantor	475.035	388.507	Office expense
Bongkar muat	267.832	407.225	Handling
Sertifikat dan dokumen kapal	267.453	486.603	Certificate and shipping documents
Asuransi kapal dan alat berat	223.174	281.035	Vessel and heavy equipment insurances
Pemeliharaan dan perlengkapan	215.704	215.316	Repairs and maintenance
Perbekalan	177.937	205.219	Food and water provision
Survei kapal	129.653	77.051	Vessel survey
Transportasi	110.473	130.810	Transportation
Keagenan, *lumpsum* dan *disbursement*	105.405	91.409	Agency, lumpsum and disbursement
Telekomunikasi	92.565	102.455	Telecommunication
Ganti rugi kerusakan kapal	(334.321)	59.407	Vessel damage compensation
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100 ribu)	334.840	386.625	Others (below USD 100 thousand each)
Jumlah	16.143.787	15.195.005	Total

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017.

There is no purchase from supplier that constituted more than 10% of total revenues for the years ended March 31, 2018 and 2017.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018 (Tiga bulan/ *Three-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*) USD	2017 (Tiga bulan/ *Three-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*) USD	
Gaji dan tunjangan	1.418.112	1.314.359	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	179.265	166.045	Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)
Pemeliharaan	106.024	39.532	Maintenance
Perlengkapan kantor	103.049	107.589	Office supplies
Retribusi dan sumbangan	93.182	20.914	Retribution and donation
Utilitas dan sewa	90.309	98.746	Utilities and rental
Transportasi dan perjalanan dinas	77.222	59.803	Transportation and travel allowance
Konsultan dan *management fee*	60.150	98.746	Consultant and management fee
Konsumsi	54.098	58.909	Food provision
Air, listrik dan telekomunikasi	38.570	40.338	Water, electricity and telecommunication
Dokumen dan perizinan	37.469	35.464	Document and license
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 35 ribu)	124.283	184.908	Others (each below USD 35 thousand)
Jumlah	2.381.733	2.225.353	Total

24. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN - LAIN – BERSIH

24. OTHER GAIN AND LOSSES – NET

	2018 (Tiga bulan/ *Three-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	2017 (Tiga bulan/ *Three-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
	USD	USD	
Penghasilan lainnya dari			Other income from
PT Sea Bridge Shipping (Catatan 28)	68.431	90.213	PT Sea Bridge Shipping (Note 28)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(105.902)	46.388	Foreign exchange difference gain (loss) - net
Lain - lain	168	(235.551)	Others
Jumlah	(37.303)	(98.950)	Total

25. BEBAN PAJAK FINAL

25. FINAL TAX EXPENSE

	2018 (Tiga bulan/ *Three-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	2017 (Tiga bulan/ *Three-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
	USD	USD	
Tarif final			Final rate
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	14.371.832	15.764.034	Revenue related to operation and charter of vessels
Dikurangi: pendapatan yang berhubungan pengoperasian dan persewaan kapal - entitas anak	(1.664.082)	(1.981.121)	Less: revenue related to operation and charter of vessels - subsidiaries
	12.707.750	13.782.913	
Pajak final			Final tax
Perusahaan	152.493	165.395	The Company
Entitas anak	19.969	23.773	Subsidiaries
Jumlah	172.462	189.168	Total

26. RUGI PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham dasar pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

26. LOSS PER SHARE

A computation of basic loss per share as of March 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 (Tiga bulan/ *Three-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	2017 (Tiga bulan/ *Three-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
	USD	USD	
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(5.488.693)	(2.564.521)	Net loss attributable to owners of the Company
Jumlah tertimbang saham dasar beredar (lembar)	1.750.026.639	1.750.026.639	Total weighted average number of outstanding stock (share)
Rugi bersih per saham dasar (dalam Dollar penuh)	(0,0031)	(0,0015)	Basic loss per share (in full Dollars)

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada periode yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017.

The Group has no dilutive potential ordinary shares in the periods ended March 31, 2018 and 2017, respectively.

27. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Program pensiun imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 253 dan 271 karyawan masing-masing per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Saldo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar USD 3.068.330 dan USD 3.125.823

27. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined benefit pension plan

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 253 and 271 at March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively.

The balance of employee benefit obligation as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to USD 3,068,330 and USD 3,125,823, respectively.

	31 Maret/*March 31*, 2018	31 Desember/*December 31*, 2017	
Tingkat diskonto	7,75%	7,75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI3	5% TMI3	Morbidity rate
Tingkat pengunduran diri	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ *3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years*	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ *3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years*	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100%	100%	Normal retirement

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Indika Energy Tbk adalah entitas induk dan entitas pengendali utama Grup.

b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup adalah sebagai berikut:

- PT Cotrans Asia
- CSTS Joint Operation
- PT Kideco Jaya Agung
- PT Multi Tambangjaya Utama
- PT Petrosea Tbk
- PT Sea Bridge Shipping
- Indika Capital Pte. Ltd

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Remunerasi jangka pendek Komisaris dan Direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 sebagai berikut:

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT Indika Energy Tbk is the parent and ultimate controlling party of the Group.

b. Related parties with the same majority stockholder as the Group are as follows:

- PT Cotrans Asia
- CSTS Joint Operation
- PT Kideco Jaya Agung
- PT Multi Tambangjaya Utama
- PT Petrosea Tbk
- PT Sea Bridge Shipping
- Indika Capital Pte. Ltd

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Commissioners and Director's short-term remuneration including salaries and allowances for the years ended March 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 (Tiga bulan/ *Three-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	2017 (Tiga bulan/ *Three-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
	USD	USD	
Komisaris	73.109	68.320	Commissioners
Direksi	251.459	212.600	Directors
Jumlah	324.568	280.920	Total

b. Grup memberikan jasa pelayaran kepada PT Cotrans Asia. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 2.335.969 dan USD 1.751.410 untuk periode yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).

c. Grup memberikan jasa *floating crane* dan jasa pelayaran kepada PT Kideco Jaya Agung. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 1.526.094 dan

b. The Group provided voyage services and other services to PT Cotrans Asia. Revenue from these services amounted to USD 2,335,969 and USD 1,751,410, respectively, for the periods ended March 31, 2018 and, 2017. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).

c. The Group provided floating crane and voyage services to PT Kideco Jaya Agung. Revenue from these services amounted to USD 1,526,094 and USD 1,259,680, respectively, for the periods ended

USD 1.259.680 untuk periode yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).

d. Grup memberikan jasa *floating crane* dan jasa pelayaran kepada CSTS Joint Operation. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 438.998 dan nihil untuk periode yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).

e. Grup memberikan jasa pengangkutan kepada PT Multi Tambangjaya Utama. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 116.576 dan USD 43.959 untuk periode yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).

f. Grup memberikan jasa manajemen kepada PT Sea Bridge Shipping (SBS). Pendapatan jasa manajemen yang diterima untuk periode yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar USD 68.431 dan USD 90.213.

g. Grup mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada (Catatan 7, 13 dan 16).

29. INFORMASI SEGMEN

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini manajemen mengukur kinerja Grup dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 3 (tiga) segmen usaha yaitu:

- Kapal tunda dan tongkang;
- Derek apung; dan
- Konsultasi.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

March 31, 2018 and, 2017. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).

d. The Group provided floating crane and voyage services to CSTS Joint Operation from these services amounted to USD 438,998 and nil, respectively, for the periods ended March 31, 2018 and, 2017. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).

e. The Group provided transportation services to PT Multi Tambangjaya Utama. Revenue from such services amounted to USD 116,576 and USD 43,959 for the periods ended March 31, 2018 and, 2017. At reporting date, the outstanding receivables from such transaction were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).

f. The Group provides management services to PT Sea Bridge Shipping (SBS). Management fee earned for the periods ended March 31, 2018 and, 2017 amounting to USD 68,431 and USD 90,213, respectively.

g. The Group entered into nontrade transactions with related parties as disclosed in (Notes 7, 13 and 16).

29. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the management examine the Group performance from a type of service perspective and identified 3 (three) business segments:

- Tugboat and barge;
- Floating crane; and
- Consultacy.

The business segments of the Group are as follows:

	Pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir/ *As of and for the three-month ended* 31 Maret/*March* 31, 2018 (Tidak diaudit/*Unaudited*)						
	USD						
	Kapal Tunda dan Tongkang/ *Tug and Barge*	Derek Apung/ *Floating Crane*	Konsultasi/ *Consultacy*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan Usaha	10.423.521	3.867.858	80.453	14.371.832	-	14.371.832	Revenues
Hasil segmen	(1.655.646)	(196.762)	80.453	(1.771.955)	-	(1.771.955)	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan						(2.417.186)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan						(896.437)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih						(107.888)	Other gains and losses - net
Rugi sebelum pajak						(5.193.466)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan						-	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan						(5.193.466)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain						(2.852)	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif						(5.196.318)	Total comprehensive loss

	31/03/2018						
	USD						
	Kapal Tunda dan Tongkang/ *Tug and Barge*	Derek Apung/ *Floating Crane*	Konsultasi/ *Consultacy*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Aset							Assets
Aset segmen	123.134.680	55.189.935	510.497	178.835.112	-	178.835.112	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						55.864.297	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						234.699.409	Consolidated total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	-	363.241	-	363.241	-	363.241	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						51.658.626	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						52.021.867	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	1.348.946	382.622	-	1.731.568	-	1.731.568	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan						1.016	Unallocated capital expenditure
Penyusutan	4.320.860	1.708.735	-	6.029.595	-	6.029.595	Depreciation
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan						134.620	Unallocated depreciation and amortisation

	Pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir/ *As of and for the three-month ended* 31 Maret/*March* 31, 2017 (Tidak diaudit/*Unaudited*)						
	USD						
	Kapal Tunda dan Tongkang/ *Tug and Barge*	Derek Apung/ *Floating Crane*	Konsultasi/ *Consultacy*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan Usaha	11.016.334	4.747.700	-	15.764.034	-	15.764.034	Revenues
Hasil segmen	(626.410)	1.195.440	-	569.030	-	569.030	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan						(2.242.361)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan						(690.595)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih						(221.866)	Other gains and losses - net
Rugi sebelum pajak						(2.585.792)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan						-	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan						(2.585.792)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain						2.427	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif						(2.583.365)	Total comprehensive loss

	31/12/2017						
	USD						
	Kapal Tunda dan Tongkang/ *Tug and Barge*	Derek Apung/ *Floating Crane*	Konsultasi/ *Consultacy*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Aset							Assets
Aset segmen	126.106.724	56.516.048	225.736	182.848.508	-	182.848.508	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						57.254.932	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						240.103.440	Consolidated total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	-	907.590	-	907.590	-	907.590	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						51.321.990	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						52.229.580	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	7.525.019	1.569.490	-	9.094.509	-	9.094.509	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan						1.685.135	Unallocated capital expenditure
Penyusutan	17.547.308	6.638.347	-	24.185.655	-	24.185.655	Depreciation
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan						685.287	Unallocated depreciation and amortisation

Grup tidak menyajikan segmen usaha berdasarkan letak geografis karena seluruh operasional Grup saat ini masih terpusat di Kalimantan.

The Group does not present the business segments based on geographic location because all of the Group's operations are located in Kalimantan.

30. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Pemegang Saham Perseroan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseoran tanggal 2 dan 3 Desember 2010 telah menyetujui pelaksanaan *Management and Employee Stock Allocation* (MESA) dengan jumlah maksimal 10% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dan pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) dengan jumlah maksimal 2% dari jumlah seluruh modal disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana; dan pelaksanaan *Convertible Loan*.

Per 31 Maret 2018, hanya program MESOP

30. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. In relation with the Company's Initial Public Offering, the Shareholders through the Shareholders Circular Resolution dated December 2 and 3, 2010 have agreed to implement Management and Employee Stock Allocation (MESA) of up to 10% of the shares offered and have agreed to implement Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) up to 2% of the total paid-up capital of the Company after Initial Public Offering; and after the exercise of the Convertible Loan.

As of March 31, 2018, only MESOP remains

yang belum direalisasi sehubungan dengan resolusi diatas.

unrealized in relation with the above mentioned resolution.

b. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Untuk jasa pengangkutan barging dapat kelompokkan terutama menjadi *freight charter*, *time charter* dan *fixed and variable*. Komitmen tersebut antara lain:

b. The Company has commitments of coal transhipment service. Barging services shall be further subclassified as freight charter, time charter and fixed and variable. The commitments are as follows:

Nama proyek/*Name of project*	Pemberi kerja/*Owner*	Periode proyek/*Project period*	
		Mulai proyek/ *Start of project*	Selesai proyek/ *End of project*
BARGING			
Coal Barging Agreement	PT Adaro Indonesia	1 Oktober/ *October 1,* 2010	31 Oktober/ *October 31,* 2018
Coal Transportation Contract	PT Cotrans Asia (Pihak berelasi, Catatan 28) / *(Related party, Note 28)*	1 Maret/ *March 1, 2014*	28 Pebruari/ *February 28,* 2019
Coal Transportation Contract	PT Indoasia Cemerlang	1 April/ *April 1,* 2017	31 Maret/ *March 31, 2020*
Coal Transportation Contract	PT Dutadharma Utama	1 April/ *April 1,* 2017	31 Maret/ *March 31, 2020*
Coal Transportation Contract	PT Atlas Resources Tbk	27 Oktober/ *October 27, 2017*	26 Oktober/ *October 26, 2022*
Coal Barging Agreement	PT Muji Lines	1 Januari/ *January 1,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2022
Time Charter Party for Offshore Service Vessels *)	PT Galley Adhika Arnawama	1 Pebruari/ *February 1,* 2018	1 Pebruari/ *February 1,* 2019

*) Opsi perpanjangan 1 tahun dengan beberapa indikator kinerja utama/ *Extension option 1 years with several key performance indicator*

Nama proyek/*Name of project*	Pemberi kerja/*Owner*	Periode proyek/*Project period*	
		Mulai proyek/ *Start of project*	Selesai proyek/ *End of project*
FLOATING CRANE			
Coal Transhipment Agreement for the Provision of Transhipment Service at Adang Bay	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 28) / *(Related party, Note 28)*	1 Januari/ *January 1, 2013*	31 Desember/ *December 31, 2019*

c. MSC mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

c. MSC has commitment of coal transhipment service as follows:

Nama proyek/*Name of project*	Pemberi kerja/*Owner*	Periode proyek/*Project period*	
		Mulai proyek/ *Start of project*	Selesai proyek/ *End of project*
Time charter contract	CSTS Joint Operation (Pihak berelasi, Catatan 28) / *(Related party, Note 28)*	24 Mei / *May 24, 2017*	23 Mei / *May 23, 2018*

d. MASS mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

d. MASS has commitment of coal transhipment service as follows:

Nama proyek/*Name of project*	Pemberi kerja/*Owner*	Periode proyek/*Project period* Mulai proyek/ *Start of project*	Selesai proyek/ *End of project*
Coal Loading Services Agreement *)	PT Dian Ciptamas Agung	15 Mei/ *May 15, 2017*	14 Mei/ *May 14, 2020*

*) Opsi perpanjangan 2 tahun dengan beberapa indikator kinerja utama/ *Extension option 2 years with several key performance indicator*

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-fungsional sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCIES

At March 31, 2018 and December 31, 2017, the Group had monetary assets and liabilities in non-functional currencies as follows:

		31 Maret/*March 31,* 2018		31 Desember/*Desember 31,* 2017		
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen dalam USD/ *Equivalent in USD*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen dalam USD/ *Equivalent in USD*	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	56.621.071.600	4.116.100	47.235.901.332	3.486.559	Cash and cash equivalents
	SGD	51.824,59	39.508	50.156	37.517	
Piutang usaha	IDR	171.647.189.172	12.477.987	183.048.545.376	13.511.112	Trade accounts receivable
Pajak dibayar dimuka	IDR	14.390.000.284	1.046.089	10.584.984.660	781.295	Prepaid taxes
Jumlah aset			17.679.684		17.816.483	Total assets
Utang						Liabilities
Utang usaha	IDR	76.487.816.944	5.560.324	78.532.865.172	5.796.639	Trade accounts payable
	SGD	34.511	26.309	32.146	24.045	
	EUR	62.875	77.493	128.873	153.848	
	MYR	3.678	951	3.676	905	
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	5.072.359.928	368.738	9.008.336.160	664.920	Accrued expenses
Utang pajak	IDR	2.089.591.424	151.904	3.020.540.148	222.951	Taxes payable
Jumlah utang			6.185.719		6.863.308	Total liabilities
Jumlah aset - bersih			11.493.965		10.953.175	Total asset - net

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 20 April 2018 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at March 31, 2018 and December 31, 2017 and the prevailing rates at April 20, 2018 are as follows:

Mata Uang	20 April/ *April 20,* 2018 USD	31 Maret/ *March 31,* 2018 USD	31 December/ *December 31,* 2017 USD	**Currency**
Rupiah (IDR) 1.000	0,0724	0,0727	0,0738	Rupiah (IDR) 1,000
Dollar Singapura (SGD) 1	0,7618	0,7623	0,7480	Singapore Dollar (SGD) 1
Euro (EUR) 1	1,2341	1,2325	1,1938	Euro (EUR) 1
Ringgit Malaysia (MYR) 1	0,2569	0,2586	0,2462	Malaysian Ringgit (MYR) 1

32. RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
	USD	USD	
31 Maret 2018			**March 31, 2018**
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	25.837.035	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.017.876	-	Related parties
Pihak ketiga	10.549.069	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	68.832	-	Related party
Pihak ketiga	712.599	-	Third parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	5.794.189	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada			Other accounts payable to
Pihak berelasi	-	145.581	Related party
Pihak ketiga	-	194.175	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	368.738	Accrued expenses
Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	1.540.583	Current maturity of long-term loan from related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	363.241	Current maturity of long-term bank loan
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Utang jangka panjang dari pihak berelasi setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	40.395.126	Long-term loans from related party - net of current maturity
Jumlah	39.185.411	48.801.633	Total

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
	USD	USD	
31 Desember 2017			**December 31, 2017**
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	34.524.616	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.783.119	-	Related parties
Pihak ketiga	12.449.396	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	75.204	-	Related party
Pihak ketiga	442.190	-	Third parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	5.979.171	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada			Other accounts payable to
Pihak berelasi	-	56.779	Related party
Pihak ketiga	-	215.479	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	664.920	Accrued expenses
Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	729.750	Current maturity of long-term loan from related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	907.590	Current maturity of long-term bank loan
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Utang jangka panjang dari pihak berelasi setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	40.327.117	Long-term loans from related party - net of current maturity
Jumlah	49.274.525	48.880.806	Total

b. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 17), tambahan modal disetor (Catatan 18), saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 20).

b. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5) and equity of shareholders of the holding consisting of capital stock (Note 17), additional paid-in capital (Note 18), retained earnings and non-controlling interest (Note 20).

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of March 31, 2018 and December 31, 2017 is as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	USD	USD	
Pinjaman			Debt
Utang bank jangka panjang	363.241	907.590	Long-term bank loans
Utang jangka panjang dari pihak berelasi **)	41.935.709	41.056.867	Long-term loan from related party **)
Jumlah pinjaman	42.298.950	41.964.457	Total debt
Kas dan setara kas	25.873.217	34.569.362	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	16.425.733	7.395.095	Debt - net
Ekuitas	182.677.542	187.873.860	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	9%	4%	Net debt to equity ratio

*) Termasuk bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun

*) Includes current maturity of long-term bank loans

**) Termasuk bagian utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun

**) Includes current maturity of long-term loan from related party

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam menjalankan usahanya.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut

c. Financial Risk Management Objective and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk: the Group defines this risk as the collectability of the accounts receivable as explained above, therefore they encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its course of business.

In order to effectively manage those risks, the

secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.

Direksi memonitor arus kas Grup secara seksama.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan deposito berjangka dan piutang usaha. Risiko kredit atas kas dan dana yang ditempatkan pada bank serta institusi keuangan tidak signifikan karena Grup menempatkan dana tersebut pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan pinjaman diberikan kepada pihak berelasi, dimana manajemen percaya terhadap reputasi keuangan pihak tersebut. Piutang usaha diberikan kepada pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate;
- Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payable loans and receivables denominated in the same currency. The same strategy is pursued with regard to interest rate risk; and
- All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.

The directors monitor the Group's cash flow carefully.

Credit Risks Management

Credit risk refers to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.

The Group’s credit risk is primarily attributed to its bank balances and time deposits and trade accounts receivable. Credit risk on cash and funds held in banks and financial institutions is limited because the Group places such funds with credit worthy financial institutions, while loan receivables are entered with related companies, where management believes in the credit worthiness of such parties. Trade accounts receivable are also entered with respected and credit worthy third parties and related companies.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group’s exposure to credit risk.

Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup juga berkeyakinan akan memperoleh arus kas masuk yang cukup dari kegiatan operasional.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan *non-derivative* dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk tingkat bunga mengambang, jumlah yang tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

Liquidity Risks Management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. In addition, the Group expects to generate sufficient cash inflow from operating activity.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 bulan sampai 1 tahun/ *1 month to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Jumlah/ *Total*	
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Maret 2018						**March 31, 2018**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		-	5.794.189	-	5.794.189	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi		-	145.581	-	145.581	Related party
Pihak ketiga		-	194.175	-	194.175	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		-	368.738	-	368.738	Accrued expenses
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang jangka panjang - pihak berelasi	7,00	270.278	2.973.056	52.348.944	55.592.278	Long-term loans - related party
Utang bank	6,00	-	363.241	-	363.241	Bank loans
Jumlah		270.278	9.838.980	52.348.944	62.458.202	Total

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 bulan sampai 1 tahun/ *1 month to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Jumlah/ *Total*	
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2017						**December 31, 2017**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		-	5.979.171	-	5.979.171	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi		-	56.779	-	56.779	Related party
Pihak ketiga		-	215.479	-	215.479	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		-	664.920	-	664.920	Accrued expenses
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang jangka panjang - pihak berelasi	7,00	270.278	2.973.056	52.348.944	55.592.278	Long-term loans - related party
Utang bank	6,00	-	930.280	-	930.280	Bank loans
Jumlah		270.278	10.819.685	52.348.944	63.438.907	Total

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo aset keuangan *non-derivative* Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi *non-derivative* aset keuangan diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 bulan sampai 1 tahun/ *1 month to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Jumlah/ *Total*	
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Maret 2018						**March 31, 2018**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi		-	2.017.876	-	2.017.876	Related parties
Pihak ketiga		-	10.549.069	-	10.549.069	Third parties
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi		-	68.832	-	68.832	Related party
Pihak ketiga		-	712.599	-	712.599	Third parties
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,10 - 2,00	6.054.297	-	-	6.054.297	Cash and cash equivalents
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,75 - 2,00	19.782.738	-	-	19.782.738	Cash and cash equivalents
		25.837.035	13.348.376	-	39.185.411	

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 bulan sampai 1 tahun/ *1 month to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Jumlah/ *Total*	
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2017						**December 31, 2017**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi		-	1.783.119	-	1.783.119	Related parties
Pihak ketiga		-	12.449.396	-	12.449.396	Third parties
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi		-	75.204	-	75.204	Related party
Pihak ketiga		-	442.190	-	442.190	Third parties
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,10 - 2,00	2.055.743	-	-	2.055.743	Cash and cash equivalents
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,75 - 2,00	32.507.876	-	-	32.507.876	Cash and cash equivalents
		34.563.619	14.749.909	-	49.313.528	

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrument suku bunga baik untuk variabel *non-derivative* aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Grup terpapar risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Sampai dengan April 2017 Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang yang menggunakan tingkat bunga variabel. Grup memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Interest Rate Risks Management

The Group exposures to interest rate risk mainly concerns financial liabilities. Up to April 2017, the Group held loans that were long-term in nature using variable interest rate. The Group has a policy to manage interest rate risk by changing high interest rate loans to lower interest loans. There were no interest rate hedging activities in place at March 31, 2018 and December 31, 2017.

Risiko Valuta Asing

Eksposur mata uang asing Grup sebagian besar timbul dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat atas utang usaha. Namun eksposur ini dikompensasi sebagian dengan porsi kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang yang dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 3,0% dalam USD terhadap mata uang asing yang relevan. 3,0% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan

Foreign Currency Risks

The Group's foreign currency exposure arise mainly from the exchange rate fluctuations of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar from its trade payables. However this exposure is partially offset with cash and cash equivalents, time deposits and receivables which are partly in Indonesian Rupiah currency.

At March 31, 2018 and December 31, 2017, the following table details the Group's sensitivity to 3.0% increase and decrease in the USD against the relevant foreign currencies. 3.0% is the sensitivity rate used when reporting foreign

ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 3,0% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas meliputi pinjaman eksternal Grup dimana denominasi pinjaman adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional dari pemberi pinjaman atau peminjam.

currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 3.0% change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes external loans within the Group where the denomination of the loan is in a currency other than the functional currency of the lender or the borrower.

	31 Maret/ *March 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	USD	USD	
	US$ dampak/*impact* 3,0% kenaikan/penurunan/ *3,0% increase/decrease*	US$ dampak/*impact* 3,0% kenaikan/penurunan/ *3,0% increase/decrease*	
	US$	US$	
Laba atau rugi	344.819	332.834	Profit or loss

33. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jangka waktu pendek atau yang berlaku menggunakan tingkat suku bunga pasar:

33. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rate:

	31 Maret/March *31,* 2018		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai w ajar/ *Fair value*	
	USD	USD	
Liabilitas			**Liabilities**
Utang jangka panjang pihak berelasi	41.935.709	42.431.459	Long-term loans from related party

	31 Desember/*December 31,* 2017		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai w ajar/ *Fair value*	
	USD	USD	
Liabilitas			**Liabilities**
Utang bank jangka panjang	41.056.867	41.620.625	Long-term bank loans

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan penilaian nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan diatas ditentukan

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value for the above financial instruments

melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar, setelah pengakuan awal.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Pengungkapan nilai wajar atas utang bank jangka panjang didasarkan pada pengukuran nilai wajar level 2. Nilai wajar pinjaman jangka panjang ditentukan sesuai dengan model penetapan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto dengan menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen serupa.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 19 April 2018, Perusahaan menandatangani fasilitas *loan agreement* dengan PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk sejumlah USD 15.000.000 yang bertujuan untuk membiayai investasi pembelian kapal perseroan, dengan bunga sebesar Libor 3 bulan plus margin 2.50% per tahun dengan durasi selama 5 tahun.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan:

- 4 (empat) unit kapal tongkang, yaitu BG Finacia 103, BG Finacia 106, BG Financia 108 dan BG Finacia 19;
- 1 (satu) unit kapal tunda, yaitu TB Entebe Megastar 53, dan
- 1 (satu) unit floating crane, yaitu FC Vittoria,

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 62 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 20 April 2018.

was determined from discounted cash flow analysis using discount rates that equal with the rate of return of the financial instruments with similar term and maturity.

The Group does not have financial instruments that are measured at fair value, subsequent to initial recognition.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

Disclosure of fair value on long-term bank loan is based on fair value measurement level 2. The fair values on long-term loan is determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions for similar instruments.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On April 19, 2018, the Company signed the loan agreement facility from PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk in amount of USD 15,00,000 to facilitate the financing of new vessels, with interest rate of Libor 3 month plus margin 2.50% per annum, by installment in 5 years.

This loan is secured among others by:

- 4 (four) unit barges, namely BG Finacia 103, BG Finacia 106, BG Financia 108 and BG Finacia 19;
- 1 (one) unit tug, namely TB Entebe Megastar 53, and
- 1 (one) unit floating crane, namely FC Vittoria,

35. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 62 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 20, 2018.

****